

**PERBANDINGAN METODE SOROGAN DAN METODE BANDONGAN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN APIP DESA WANAREJAN UTARA KECAMATAN TAMAN  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

**MUHAMMAD AKTAR ASYAIDI**

**NIM. 20122112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2026**

**PERBANDINGAN METODE SOROGAN DAN METODE BANDONGAN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN APIP DESA WANAREJAN UTARA KECAMATAN TAMAN  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun oleh :

**MUHAMMAD AKTAR ASYAIDI**

**NIM. 20122112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K.H ABDURRAHMAN WAHID**

**PEKALONGAN**

**2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aktar Asyaidi

NIM : 20122112

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Perbandingan Metode Sorogan Dan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”

Adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir) ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir), saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir) dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir) sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir).

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Juli 2026



Signature of Muhammad Aktar Asyaidi, NIM 20122112, dated July 2, 2026.

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Aktar Asyaidi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

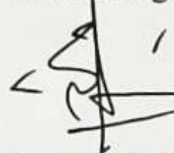
Nama : Muhammad Aktar Asyaidi  
NIM : 20122112  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERBANDINGAN METODE SOROGAN DAN METODE  
BANDONGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN APIP DESA  
WANAREJAN UTARA KECAMATAN TAMAN  
KABUPATEN PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Juni 2026  
Pembimbing



**Dr. M. Ali Ghufuran, M.Pd.**  
**NIP.19870723 2020121004**



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara

Nama : Muhammad Aktar Asyaidi

Nim : 20122112

judul : **PERBANDINGAN METODE SOROGAN DAN METODE  
BANDONGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN APIP DESA  
WANAREJAN UTARA KECAMATAN TAMAN KABUPATEN  
PEMALANG**

Telah diajukan dalam sidang munaqosyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dosen Penguji

## Penguji I

  
Dr. Mochamad Iskirim, S.Pd.I., M.S.I  
NIP.19840122201503 1 004

### Penguji II

  
**Rodiano, M.Pd.**  
**NIP.198808082025211008**

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### **MOTO**

*Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”  
(HR. Bukhari, No. 5027)*

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah  
menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang  
Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia  
apa yang tidak diketahui”. (QS. Al-Alaq, 96 : 1-5)*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala proses, rintangan, dan pembelajaran yang menyertainya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, teladan sepanjang masa, yang menerangi jalan umatnya.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, kekuatan, dan hidayah yang selalu diberikan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan karya ini.
2. Ayah Miftahudin dan Ibu Sri mahayanti tercinta, dua sosok yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan berjuang keras demi kebahagiaan serta keberhasilan saya. Terima kasih atas semua kasih sayang yang tak terukur. Semoga Allah membalas segalanya dengan kemuliaan yang tak terhingga.
3. Dan untuk diri saya sendiri, Muhammad Aktar Asyaidi, terima kasih telah memilih untuk bertahan, terus bangkit dan berjuang, tidak memilih untuk menyerah hingga sampai di titik ini, semoga semua yang sudah dilewati akan menjadi jalan kebaikan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya teman teman dekat saya yang telah menemani di setiap lembar skripsi saya, dan teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yang telah menemani dan memberikan semangat dalam setiap proses perjalanan ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

Asyaidi, Muhammad Aktar. 2026. “Perbandingan Metode Sorogan dan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Ali Ghufuran, M.Pd.

**Kata Kunci:** Metode Sorogan, Metode Bandongan, Kemampuan Membaca Al-Qur’an, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan penerapan metode pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, yakni metode sorogan dan metode bandongan. Dari total 35 santri, masih terdapat sekitar 8 santri yang mengalami kendala dalam membaca Al-Qur’an, meliputi ketidaktepatan makharijul huruf, kekeliruan penerapan hukum tajwid, serta kurangnya kelancaran membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur’an santri yang menggunakan metode sorogan dengan santri yang menggunakan metode bandongan di Pondok Pesantren APIP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang mengikuti pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren APIP, berjumlah 35 santri yang terdiri dari 20 santri kelompok sorogan dan 15 santri kelompok bandongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur’an yang meliputi empat aspek: ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, ketepatan tanda waqaf, dan kelancaran membaca. Data dianalisis menggunakan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis Independent Sample T-Test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur’an santri kelompok sorogan dengan santri kelompok bandongan di Pondok Pesantren APIP. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai  $t$  hitung = 2,438 >  $t$  tabel = 2,035 dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,020 < 0,05. Rata-rata gain score kelompok sorogan sebesar 6,85 lebih tinggi dibandingkan kelompok bandongan sebesar 4,27, dengan selisih 2,58 poin. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur’an santri kelompok sorogan menunjukkan peningkatan yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok bandongan, yang selaras dengan karakteristik metode sorogan yang bersifat individual sehingga memungkinkan bimbingan personal, koreksi langsung, dan pengulangan bacaan yang lebih terstruktur.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “perbandingan Metode Sorogan dan Metode Bandongan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di pondok Pesantren Apip Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A. selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. M. Ali Ghufuran, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan dari awal saya masuk ke perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas ilmu, pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Ustadz khoirudin selaku kepala pondok pesantren APIP yang telah membantu menjadi narasumber pada proses penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu selama studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Muhammad Aktar Asyaidi

## DAFTAR ISI

|                                                    |                                     |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------|
| COVER .....                                        | i                                   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....             | ii                                  |
| DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL ..... | ii                                  |
| NOTA PEMBIMBING .....                              | iii                                 |
| PENGESAHAN .....                                   | iv                                  |
| MOTO .....                                         | v                                   |
| PERSEMBAHAN .....                                  | vi                                  |
| ABSTRAK .....                                      | vii                                 |
| KATA PENGANTAR .....                               | viii                                |
| DAFTAR ISI.....                                    | ix                                  |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xi                                  |
| DAFTAR BAGAN.....                                  | xii                                 |
| DAFTAR SINGKATAN .....                             | xiii                                |
| DAFTAR LAMBANG.....                                | xiv                                 |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                               | xv                                  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 59                                  |
| 1.1. Latar belakang.....                           | 59                                  |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....                     | 63                                  |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....                      | 63                                  |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                         | 64                                  |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....                       | 64                                  |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....                      | 64                                  |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1. Deskripsi Teoritik.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2. Penelitian Yang Relevan.....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.3. Kerangka Berpikir.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.4. Hipotesis Penelitian.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.1. Desain Penelitian.....                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.2. Populasi dan Sampel .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.3. Variabel Penelitian .....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1. Data Hasil Penelitian.....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2. Analisis Data .....                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.3. Pembahasan.....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB V PENUTUP.....                                 | 80                                  |

|                       |                                     |
|-----------------------|-------------------------------------|
| 5.1. Kesimpulan ..... | 80                                  |
| 5.2. Saran.....       | 80                                  |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 83                                  |
| LAMPIRAN.....         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                  |                              |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen penelitian...                                 | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal.....                                                    | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an                           | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.4 Rentang Skor dan Kategori .....                                        | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren APIP .....                                     | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren APIP                          | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.3 Keadaan Santri Pondok Pesantren APIP                                   | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....    | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.5 Interpretasi Nilai Cronbach's Alpha .....                              | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.7 Data Hasil Pretest, Posttest, dan Gain Score Kelompok Sorogan .        | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.8 Data Hasil Pretest, Posttest, dan Gain Score Kelompok Bandongan .....  | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif Kedua Kelompok                           | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.10 Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an                                  | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....                                | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)                                 | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample T-Test Gain Score                        | Error! Bookmark not defined. |

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 kerangka berpikir .....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR SINGKATAN

|                      |                                               |
|----------------------|-----------------------------------------------|
| <b>APIP</b>          | : Asrama Pelajar Islam Pematang               |
| <b>df</b>            | : Degree of Freedom (Derajat Kebebasan)       |
| <b>FTIK</b>          | : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan         |
| <b>H<sub>0</sub></b> | : Hipotesis Nol                               |
| <b>H<sub>a</sub></b> | : Hipotesis Alternatif                        |
| <b>ICC</b>           | : Intraclass Correlation Coefficient          |
| <b>N</b>             | : Jumlah Sampel                               |
| <b>NIM</b>           | : Nomor Induk Mahasiswa                       |
| <b>NIP</b>           | : Nomor Induk Pegawai                         |
| <b>PAI</b>           | : Pendidikan Agama Islam                      |
| <b>Sig.</b>          | : Signifikansi                                |
| <b>SPSS</b>          | : Statistical Package for the Social Sciences |
| <b>S.Pd.</b>         | : Sarjana Pendidikan                          |
| <b>UIN</b>           | : Universitas Islam Negeri                    |

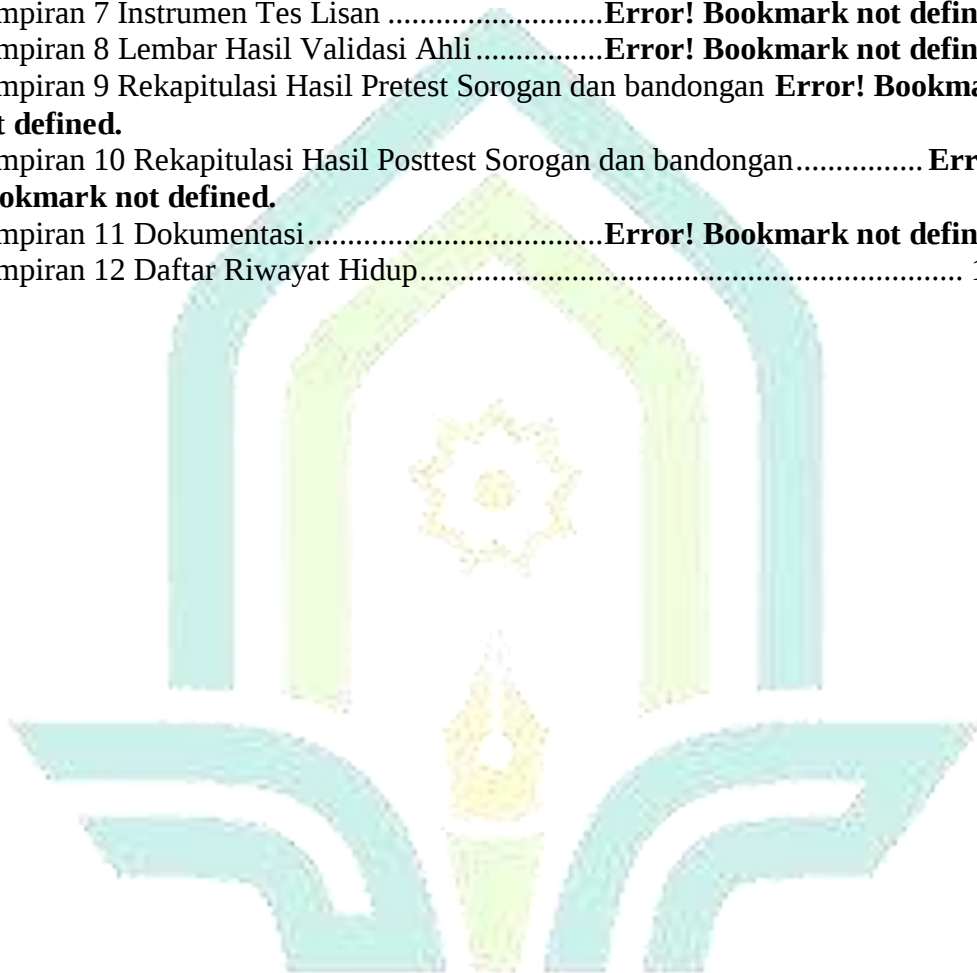


## DAFTAR LAMBANG

|            |                                                       |
|------------|-------------------------------------------------------|
| $\alpha$   | : Alpha (taraf signifikansi / koefisien reliabilitas) |
| $\mu$      | : Rata-rata populasi (mean)                           |
| $n_1$      | : Jumlah sampel kelompok 1 (sorogan)                  |
| $n_2$      | : Jumlah sampel kelompok 2 (bandongan)                |
| $p$        | : Nilai signifikansi (probabilitas)                   |
| $r$        | : Koefisien korelasi Pearson                          |
| $r$ hitung | : Nilai korelasi hasil perhitungan                    |
| $r$ tabel  | : Nilai korelasi dari tabel distribusi $r$            |
| SD         | : Standard Deviation (Simpangan Baku)                 |
| $t$ hitung | : Nilai $t$ hasil perhitungan uji statistik           |
| $t$ tabel  | : Nilai $t$ dari tabel distribusi $t$                 |
| $\Sigma$   | : Sigma (jumlah/penjumlahan)                          |
| $\times$   | : Perkalian                                           |
| $\geq$     | : Lebih besar dari atau sama dengan                   |
| $<$        | : Lebih kecil dari                                    |
| $>$        | : Lebih besar dari                                    |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    |                                     |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 2 Surat Bukti Peneltian.....                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 3 Blanko Pembimbin .....                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 4 Daftar Nama Responden.....                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 5 Tabel r product Moment .....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 6 Hasil Uji Validitas .....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 7 Instrumen Tes Lisan .....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 8 Lembar Hasil Validasi Ahli.....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Pretest Sorogan dan bandongan        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Posttest Sorogan dan bandongan..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 11 Dokumentasi.....                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....                              | 101                                 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar belakang**

Pendidikan adalah hal yang membangun kecerdasan serta karakter individu. Dalam konteks pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam, Al-Qur'an berperan sebagai fondasi yang kuat untuk hukum serta panduan bagi seluruh umat Islam dalam menjalankan kehidupan mereka. Oleh karena itu, proses membaca Al-Qur'an dengan tepat, lancar, dan sesuai dengan kaidah Tajwid perlu dimulai sejak usia yang sangat muda. Ini lebih dari sekadar kemampuan teknis saja. Sesuai dengan perintah Allah SWT kepada hamba-Nya dalam ayat 4 Surah Al-Muzzammil, yaitu Dia meminta mereka untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Para siswa di institusi pendidikan Islam, termasuk pesantren, harus memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an. (Laily & Mesurah, 2021)

Lembaga yang mengajarkan Al-Quran di pesantren biasanya menerapkan beragam cara pembelajaran untuk memperbaiki keterampilan membaca Al-Quran siswa. Salah satu cara yang paling sering digunakan adalah metode sorogan dan metode bandongan. Kedua metode ini merupakan cara pembelajaran tradisional yang telah ada sejak lama dan menjadi ciri khas sistem pendidikan pesantren di Indonesia. Metode sorogan adalah cara pembelajaran individu di mana siswa secara bergiliran maju ke depan guru untuk membacakan Al-Quran dan menerima umpan balik langsung. Secara teori, cara ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran karena

fokus pada pengulangan, penilaian, dan perbaikan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar.(Handayani & Suismanto, 2018). Sementara itu, metode bandongan yaitu metode pembelajaran dengan cara klasikal di mana guru membacakan dan menjelaskan kitab kepada seluruh santri secara bersamaan, dan santri menyimak serta mencatat penjelasan guru. Metode bandongan lebih efisien dari segi waktu karena dapat melayani banyak santri sekaligus dalam satu sesi pembelajaran, namun bimbingan yang diberikan bersifat umum dan tidak personal seperti halnya metode sorogan.

Menurut beberapa penelitian kuantitatif terbaru, metode sorogan memiliki efek signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian oleh (Hasanah dkk, 2020) menemukan bahwa siswa yang menerima perlakuan pembelajaran sorogan memiliki skor bacaan Al-Qur'an lebih baik. Penelitian lain (Nadlifah & Sidiq, 2021) juga menemukan hubungan yang positif antara intensitas pembelajaran sorogan dan peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa metode sorogan dapat diukur secara kuantitatif dengan menggunakan pengujian statistik seperti uji beda (paired sample t-test) atau korelasi.

Di Pondok Pesantren APIP yang terletak di Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang, kedua pendekatan ini diterapkan secara bersamaan tetapi pada kelompok siswa yang berbeda. Sejumlah siswa belajar Al-Quran melalui metode sorogan, sementara yang lainnya mengikuti metode bandongan. Keadaan ini menyediakan kesempatan yang luar biasa untuk membandingkan kedua metode terhadap kemampuan membaca Al-

Quran siswa secara langsung di lingkungan nyata. Pondok Pesantren APIP sebagai lokasi penelitian didasarkan pada metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut berjalan secara alami pada waktu dan lingkungan yang sama, sehingga faktor-faktor lain seperti kualitas pengajar, fasilitas, dan lingkungan belajar relatif terkendali dan setara bagi kedua kelompok santri, tidak seperti apabila kedua metode dibandingkan pada dua lembaga yang berbeda. Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal, ditemukan permasalahan nyata terkait kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian santri di pesantren tersebut, sehingga penelitian ini relevan untuk menjawab kebutuhan lapangan yang konkret. Metode sorogan dan bandongan yang diterapkan di Pondok Pesantren APIP merupakan representasi tipikal dari sistem pembelajaran Al-Qur'an yang lazim digunakan di pesantren-pesantren tradisional di Indonesia, sehingga temuan penelitian ini berpotensi relevan secara lebih luas. Perbedaan ini memerlukan penelitian empiris yang dapat diukur untuk menilai sejauh mana kemampuan membaca Al-Quran santri yang menggunakan metode sorogan berbeda dengan santri yang menggunakan metode bandongan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz khoirudin selaku ketua pondok di Pondok Pesantren APIP, diperoleh data bahwa dari total 35 santri, masih terdapat sekitar 8 santri yang mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'an. Masalah utama yang muncul mencakup ketidaktepatan dalam penempatan makharijul huruf, kekeliruan dalam penerapan hukum tajwid (seperti panjang pendek/mad dan dengung), serta kurangnya kelancaran dalam menyambung ayat. Fenomena ini menjadi sebuah

problem akademik, mengingat 8 santri tersebut sebenarnya sudah menetap dan belajar di pesantren dalam kurun waktu yang cukup untuk mencapai taraf kemahiran standar.

Identifikasi masalah menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal. Secara internal, motivasi dan daya konsentrasi santri saat mengaji menjadi variabel penentu. Namun, secara eksternal, peneliti melihat bahwa metode sorogan dan metode bandongan yang berjalan di pesantren tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam cara membimbing santri, sehingga berpotensi menghasilkan capaian kemampuan membaca yang berbeda pula. Sorogan bersifat individual dengan bimbingan dan koreksi langsung, sementara bandongan bersifat klasikal dengan bimbingan yang lebih umum, sehingga perbedaan karakteristik ini menarik untuk dikaji lebih lanjut secara empiris.

Kondisi ini menunjukkan adanya sinyal yang kuat bahwa diperlukan penelitian komparatif untuk mengeksplorasi sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode sorogan berbeda dengan santri yang menggunakan metode bandongan. Dengan latar belakang tersebut, para peneliti berminat untuk melakukan penelitian mendalam berjudul Perbandingan Metode Sorogan dan Metode Bandongan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang Jaya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an di lingkungan pondok pesantren, khususnya dalam memahami karakteristik dan capaian masing-masing metode secara lebih

objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga perbedaan capaian kemampuan membaca Al-Qur'an antara kedua metode dapat diukur secara objektif menggunakan alat tes, penilaian membaca, dan analisis statistik.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren APIP sebagai berikut

1. Perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar santri di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
2. Belum diketahui secara pasti apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara santri yang menggunakan metode sorogan dengan santri yang menggunakan metode bandongan
3. Belum adanya kajian empiris secara spesifik yang membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode sorogan dengan santri yang menggunakan metode bandongan di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar dapat menjaga fokus penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka pembatasan ruang lingkup kajian perlu dilakukan. Penelitian ini secara khusus diarahkan pada poin poin berikut:

1. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode sorogan dan metode bandongan s.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang diukur meliputi ketepatan makhras huruf, penerapan kaidah tajwid, ketepatan tanda waqaf, dan kelancaran membaca.
3. Subjek penelitian adalah santri Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode sorogan dengan santri yang menggunakan metode bandongan di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang menggunakan metode sorogan dengan santri yang menggunakan metode bandongan di Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### **1.6.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini harapannya mampu berkontribusi signifikan terhadap pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya terkait penerapan metode sorogan. Hasil temuan yang diperoleh bisa dijadikan rujukan ilmiah yang bernilai bagi para peneliti maupun praktisi pendidikan Islam yang ingin mendalami dan menerapkan metode sorogan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an

### **1.6.2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru (ustadz/ustadzah)**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik atau pengajar dalam mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan. Diharapkan, temuan penelitian ini bermanfaat dalam mendukung menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dicerna santri, khususnya dalam penguasaan Ilmu Tajwid.

#### **b. Bagi santri**

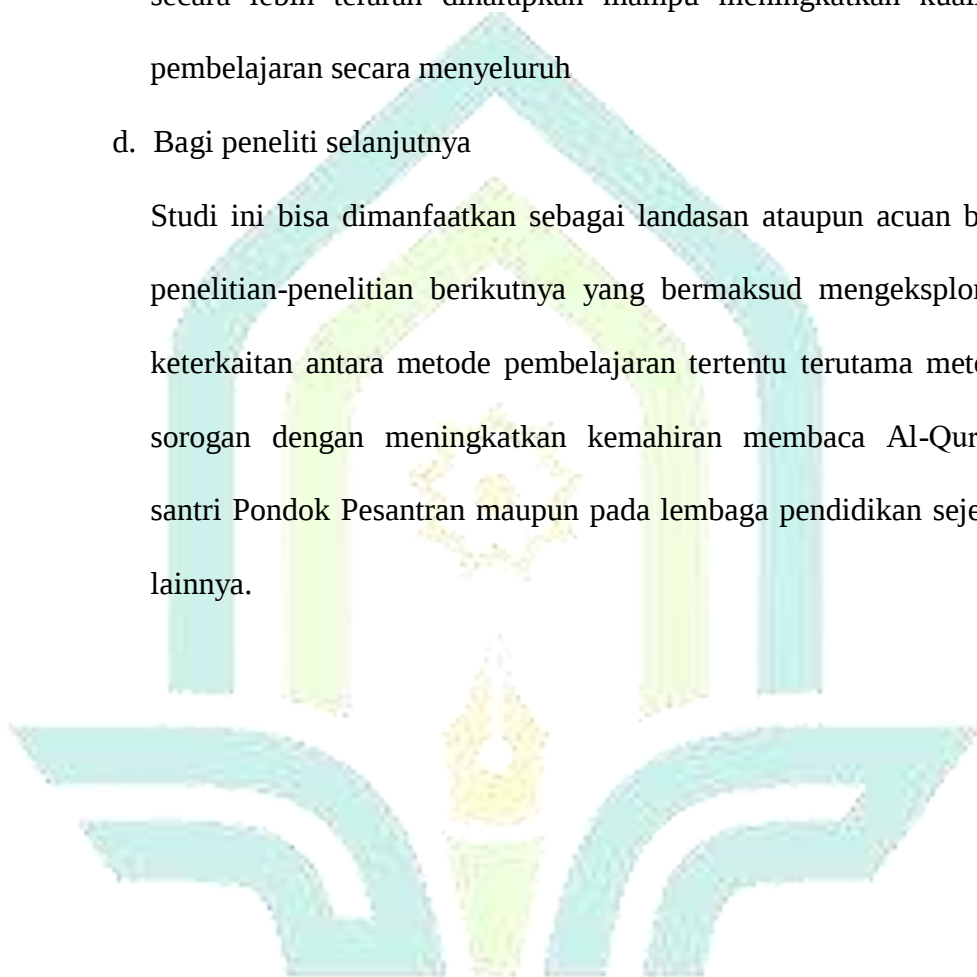
Dengan diterapkannya metode sorogan dan bandongan, santri diharapkan mampu mengembangkan kompetensi membaca Al-Qur'an dengan ketepatan pelafalan sesuai dengan aturan tajwid, dan bisa menjadi lebih percaya diri serta mahir dalam pengucapan ayat-ayat Al-Qur'an.

#### **c. Bagi lembaga pondok pesantren**

Temuan dari penelitian ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi dan menyempurnakan strategi pembelajaran yang di praktikkan di Pondok Pesantran, khususnya dalam aspek pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode sorogan secara lebih terarah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh

d. Bagi peneliti selanjutnya

Studi ini bisa dimanfaatkan sebagai landasan ataupun acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang bermaksud mengeksplorasi keterkaitan antara metode pembelajaran tertentu terutama metode sorogan dengan meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantran maupun pada lembaga pendidikan sejenis lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan, terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode sorogan dibandingkan metode bandongan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren APIP Desa Wanarejan Utara Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai  $t$  hitung = 2,438 >  $t$  tabel = 2,035 dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,020 < 0,05.

Metode sorogan terbukti lebih tinggi secara signifikan dibandingkan metode bandongan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Rata-rata gain score kelompok sorogan sebesar 6,85 lebih tinggi dibandingkan kelompok bandongan sebesar 4,27, dengan selisih 2,58 poin. Keunggulan metode sorogan ini disebabkan oleh karakteristiknya yang menekankan interaksi langsung secara individual antara guru dan santri, pemberian koreksi dan umpan balik secara langsung, serta pengulangan bacaan yang terstruktur, sehingga setiap santri mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kelemahan spesifik mereka masing-masing.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren APIP**

Mengingat kelompok sorogan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan lebih tinggi, disarankan kepada pengasuh dan pengajar untuk mengoptimalkan penerapan metode sorogan, khususnya bagi santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan metode sorogan yang lebih terstruktur, dengan alokasi waktu dan jadwal yang lebih teratur, akan semakin meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, metode bandongan tetap dapat digunakan secara efisien untuk menyampaikan materi tajwid kepada seluruh santri sekaligus, kemudian ditindaklanjuti dengan metode sorogan untuk memantau dan mengoreksi penerapan bacaan secara individual.

### **5.2.2 Bagi Santri**

Santri diharapkan lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti sesi sorogan dengan mempersiapkan bacaan sebelum maju, menyimak koreksi guru dengan seksama, dan berlatih secara mandiri di luar sesi pembelajaran resmi. Keterlibatan aktif santri merupakan kunci keberhasilan dalam metode sorogan.

### **5.2.3 Bagi Lembaga Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren APIP disarankan untuk merumuskan standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan metode sorogan yang lebih sistematis, dan bisa menggabungkan kedua metode tersebut, bandongan untuk memahami materi seperti tajwid, mahraj dan lainnya,

kemudian di tindak lanjuti dengan menggunakan metode sorogan untuk mengoreksi dan memantau santri secara individual

#### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini menggunakan sampel yang relatif terbatas (35 santri). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar, memperpanjang durasi perlakuan, serta memper timbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri seperti motivasi belajar, latar belakang pendidikan sebelumnya, dan intensitas latihan mandiri. Penelitian dengan pendekatan mixed method juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan efektivitas kedua metode tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2022). Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Anwar, C. (2022). Metode Sorogan dalam pembelajaran membaca al-qur'an di pondok pesantren. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 134-147.
- Arhamuddin, A. (2017). Penerapan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik* (Cet. ke-17). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fatimah, T. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran di TPA Darul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Handayani, I. N., & Suismanto, S. (2018). Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 103-114.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391-404.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhorijul huruf pada anak menggunakan metode sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2).
- Hasibuan, H. B. (2018). Penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).
- Hernawan, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayah, I. N. (2023). Implementasi Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di SD Negeri Mejing 2 kabupaten Magelang (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Jannah, F., & Mausul, M. (2025). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kefashihan Membaca Al-Quran di MI Miftahul Ulum Desa Pagendingan Kec. Galis Kab. Pamekasan Tahun 2023. *Tafhim Al-'Ilmi*, 16(02), 393–403.
- Lail, I. Q., Zuhdi, A., & Fuadi, S. I. (2025). Implementasi Metode Bandongan pada Pembelajaran Taqrib di Madrasah Diniyah Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(3), 78-87.
- Laily, F. N., & Maesurah, S. (2021). Strategi peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa TPQ atas pelafalan makhorijul huruf dan ilmu tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 12–26.

- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar*, 2(2), 143-168.
- Maimun, A., & Fattah, A. (2025). Pondok pesantren, kitab kuning, dan relasi sosial: Refleksi atas eksistensi dan peran sosial pondok pesantren (sertifikat hak cipta).
- Mulyani, S. (2020). Dasar-Dasar Ilmu Tajwid. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Nadlifah, N. A., & Sidiq, N. (2021). Efektivitas metode sorogan terhadap kemampuan membaca dan memahami buku ajar Yanbu'a di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Wangon Banjarnegara Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 22(2), 64–70.
- Ramadani, A. D., & Prima, E. (2025). Kajian faktor penentu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 5(2), 375-393.
- Rohmat, A. (2021). Pengajaran Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Kencana.
- Sholeha, S. A. (2022). Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). Repositori Institusi.
- Siddiq, H. (2016). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 337-353.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syauqi, I. (2024). Implementasi metode Sorogan dalam meningkatkan motivasi belajar kitab kuning: Studi multisitus di Pondok Pesanten Assaidiyyah 1 dan PP Cemerlang Annajah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Yunus, M., & Parwiyanti, S. (2025). Strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan pada siswa kelas 6 SD Negeri 2 Gondang, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 115-124.

**Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Muhammad Aktar Asyaidi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang 10 Juli 2003  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Alamat : Jl.Cempaka, no.017, Rt.01, Rw.01  
 Des.wanarejan Utara, Kec. Taman, Kab.  
 Pemalang  
 Email : [aktarptm@gmail.com](mailto:aktarptm@gmail.com)

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Miftahudin  
 Pekerjaan : wirausaha  
 Alamat : Jl.Cempaka, no.017, Rt.01, Rw.01  
 Des.wanarejan Utara, Kec. Taman, Kab.  
 Pemalang  
  
 Nama Ibu : Sri mahayanti  
 Pekerjaan : wirausaha  
 Alamat : Jl.Cempaka, no.017, Rt.01, Rw.01  
 Des.wanarejan Utara, Kec. Taman, Kab.  
 Pemalang

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Tunasrimba : 2008-2009  
 SD Negeri 03 wanarejan : 2009-2015  
 SMP Daarul Ulil Albab tegal : 2015-2018  
 SMA Negeri 2 Pemalang : 2019-2022